

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu suatu penelitian dengan kerangka konstektual yang menjadikan manusia sebagai instrument dan disesuaikan dalam situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang ada pada umumnya bersifat kualitatif.²⁷ Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati.

Format deskriptif penelitian studi kasus tidak memiliki ciri seperti air yang menyebar pada permukaan, akan tetapi memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari beberapa fenomena. Dari ciri yang demikian ini memungkinkan penelitian dilakukan secara mendalam. Yang menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah kedalaman daya penelitian tersebut. Oleh karena itu penelitian ini mendalam dan menelusuri pada sasaran penelitian. Dengan demikian tipe ini relatif memerlukan waktu yang lebih lama. Metode penelitian kualitatif menyajikan secara langsung hakikat antara hubungan antara peneliti dengan narasumber serta lebih banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Data yang dikumpulkan dari metode

²⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Rosdakarya: Bandung, 2001), 3.

penelitian kualitatif tidak hanya berupa kata-kata tetapi bisa berupa gambar, video dan bukan angka-angka karena metode penelitian ini bersifat deskriptif.²⁸

Penelitian kualitatif memfokuskan pada penjelasan yang cermat dalam melakukan analisis dan menyajikan penelitian, karena hanya dengan sebagian data yang mewakili yang dilaporkan kepada pembaca. Prinsipnya adalah menjelaskan secara akurat tentang hasil yang diteliti. Mengurangi dan menyusun materi merupakan seleksi dan interperstasi. Para peneliti yang memberikan penjelasan akurat biasanya menyelipkan pendapat-pendapat mereka dalam paragraf-paragraf deskripsi yang panjang dan dalam kutipan wawancara lapangan.²⁹

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pada penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena untuk mengoptimalkan pengamatan yang dilakukan. Kehadiran seorang peneliti harus bersifat resmi mengingat yang dilakukan adalah penelitian formal. Peneliti terlebih dahulu harus menyelesaikan perizinan sebelum dapat melakukan wawancara dan sejumlah kegiatan penelitian lain. Karena termasuk penelitian

²⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), 68-69.

²⁹ Anselm Strauss Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 3.

yang bersifat formal, maka peneliti harus mampu menginterpretasikan sikap formalitas sebagai mahasiswa.³⁰

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan yang berarti peneliti harus terjun langsung untuk melihat, merencanakan, mengobservasi, mengumpulkan data dan menganalisa hasil penelitian yang kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan agar mudah untuk dibaca.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu CV GTT Kediri, yang beralamat di Jalan Pamenang No. 01 Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³¹ Adapun macam dan sumber data terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik, manajer maupun karyawan CV GTT.

³⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 10.

³¹ *Ibid*, 4-7.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai data penunjang dari data primer. Data ini umumnya berupa dokumen ataupun laporan terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku serta referensi lainnya yang membahas terkait tema yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumen yang akan diambil peneliti diantaranya yaitu sejarah, profil, visi-misi, struktur organisasi, dan juga data-data lain yang diperlukan oleh peneliti di lokasi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari dokumen dan juga media sosial CV GTT.

E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode dan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengumpulan data eksploratif dengan cara melakukan pengamatan mendalam serta melakukan perekaman secara mendalam serta melakukan perekaman secara sistematis terhadap objek yang dituju.³² Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang sudah dirumuskan terlebih dahulu. Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati disiplin kerja karyawan CV GTT, dengan

³² Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131.

metode ini maka akan diperoleh gambaran mengenai disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu pengumpulan data dan informasi yang digali melalui subjek-subjek yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan percakapan.³³

Ada dua cara membedakan tipe wawancara dalam tatanan yang luas, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin di CV GTT Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Bahan dokumenter bisa berupa foto, audio, video, dokumen dan data-data penunjang lainnya. Pengumpulan data tersebut guna memperoleh sumber data primer dan sekunder, baik dari kitab-kitab, buku-buku maupun dokumen lain yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen ini dalam metode kualitatifnya.³⁴

³³ *Ibid.*, 132.

³⁴ *Ibid.*, 133.

F. Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisis induktif, yakni pemikiran yang bertolak dari kaidah khusus untuk menentukan kaidah umum. Keseluruhan dalam proses pengumpulan data dan penganalisisan data penelitian berpedoman pada langkah-langkah analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Hopkins yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan

Pada tahapan ini peneliti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada tema serta mencari polanya. Data yang direduksi adalah data mengenai disiplin kerja karyawan CV GTT.

2. Paparan atau Sajian Data

Pada tahap ini peneliti menyusun informasi yang kompleks dalam bentuk yang sederhana dan selektif hal ini dimaksudkan untuk menentukan pola dan memberikan kemungkinan adanya penarikan dalam kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang disajikan ialah data yang diperoleh dari informan yang dalam bentuk hasil wawancara untuk pengambilan kesimpulan tentang disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan sehingga dapat diperoleh kesimpulan serta pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir setelah peneliti menganalisis masalah dan mengumpulkan data secara rinci dan mendalam. Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari jawaban dari fokus penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Pada kesimpulan akan diperoleh hasil terkait dengan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada CV GTT.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti ditentukan dengan menggunakan kriteria keabsahan data (derajat kepercayaan). Kredibilitas disini adalah data yang diperoleh peneliti yang merupakan data yang nyata dan dapat diuji kebenarannya. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode diantaranya:

1. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Selain untuk memeriksa keabsahan data triangulasi juga berguna untuk memperkaya data. Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa triangulasi dibagi menjadi empat jenis yaitu:
 - a. Triangulasi sumber, yaitu dengan melakukan pemeriksaan data atau pengecekan data yang didapatkan dari beberapa sumber.

- b. Triangulasi tehnik, yaitu dengan melakukan pemeriksaan data atau pengecekan data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.
 - c. Triangulasi waktu, yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi maupun penebaran kuisisioner dalam waktu dan situasi yang berbeda.
 - d. Triangulasi penyidik, yaitu dengan memanfaatkan pengamat atau peneliti lain untuk melakukan pengecekan terkait dengan derajat kepercayaan data.
2. Ketekunan pengamatan yaitu untuk menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal tersebut secara mendalam. Hal ini dilakukan agar peneliti paham secara mendalam pada penelitian dan diharapkan mampu menguraikan secara rinci.
 3. Perpanjangan keikutsertaan yaitu merupakan langkah yang dilakukan peneliti agar mendapatkan data yang valid karena peneliti merupakan instrument penting dalam penelitian.³⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum Lapangan

³⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 331.

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi penentuan fokus penelitian, penyusunan pengajuan judul penelitian, konsultasi terhadap dosen pembimbing.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan diantaranya mendistribusikan surat izin observasi, melakukan observasi, melakukan pengambilan data, melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait dan melakukan observasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang dimaksudkan untuk mengorganisir data yang telah didapatkan, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna terhadap data penelitian yang telah diperoleh.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian serta penarikan kesimpulan, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing penelitian, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk menyempurnakan hasil pengamatan.³⁶

³⁶ *Ibid.*, 180-185.